



EDU MANAGE Vol. 1 No. 1. Juni 2022

# EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

## Peran Teknologi Terhadap Konsepsi Pendidikan Agama Islam Berkemajuan

Tati Handayani<sup>1</sup>, Sami'in<sup>2</sup>, Fitriana Silalahi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: tatihandayani908@gmail.com<sup>1</sup>, samiinfadhil@gmail.com<sup>2</sup>, fitirianasilalahi@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Fokus periset ini bermaksud buat mengenali gimana kedudukan teknologi pembelajaran kepada konsepsi islam berkemajuan. Tata cara pada riset ini merupakan riset kualitatif memakai pendekatan pada riset kesusastraan. Tujuan penyusunan ini buat mendefinisikan mengenai andil teknologi dalam pembelajaran islam menginginkan suatu rancangan yang mana islam itu berkemajuan. kerangka balik pada penyusunan ini untuk mengenali gimana pembelajaran islam pada waktu saat ini yang mengaitkan teknologi selaku alat buat menjembatani cara penataran bersumber pada islam yang berkemajuan. kesimpulan postingan ini membuktikan kalau teknologi pembelajaran bawa akibat yang begitu efisien buat penanganan permasalahan disepertai teknologi dan dapat dipakai pada wawasan ataupun pengetahuan ilmu pembelajaran islam. Pembelajaran yang terjalin pada waktu yang hendak tiba nyatanya dipengaruhi bersumber pada terdapatnya jaringan data ataupun komunikasi yang memunginkan adanya interaksi dan kolabiasi yang bawa akibat positif. Dengan cara tidak langsung teknologi sanggup menghasilkan cara pada pengajaran serta penataran pada partisipan ajar dengan sedemikian itu pas dalam perrealisasiannya. Cara ceria yang mengaitkan teknologi cuma bisa di artikan selaku sesuatu kedisiplinan ilmu bila membagikan partisipasi yang berkemungkinan dilaksanakannya macam-macam riset yang memakai mana suka yang sedemikian itu variatif

**Kata Kunci:** Berkemajuan, Konsepsi Pendidikan Islam, Teknologi

### ABSTRACT

*The focus of this researcher intends to identify how the position of learning technology is in the concept of progressive Islam. The procedure for this research is qualitative research using an approach to literary research. The purpose of this compilation is to define the role of technology in Islamic learning, it requires a design in which Islam is progressive. The framework behind this arrangement is to identify how Islamic learning at this time involves technology as a tool to bridge the progressive Islamic-based educational system. The conclusion of this post proves that learning technology has a very effective effect on handling problems around technology and can be used in knowledge or knowledge of Islamic learning. Learning that takes place in the future will obviously be influenced by the existence of a data or communication network that allows for interaction and*

*collaboration that has a positive effect. In an indirect way, technology can produce methods of teaching and upgrading of teaching participants in such a way that it fits in its realization. A fun way that involves technology can only be interpreted as a scientific discipline if it provides participation that allows various types of research to be carried out using such varied preferences.*

**Keywords:** *Conception of Islamic Education, Progress, Technology*

## PENDAHULUAN

Sebagian orang di dunia ini mengenal kata teknologi. Teknologi merupakan benda lunak atau keras yang dapat memperbarui keadaan manusia dari sulit menjadi mudah (Muhson, 2016). Kehadiran teknologi membawa perubahan besar dalam kemajuan hidup disuatu negara, apabila mampu mengoprasikan dengan baik. Banyak hal yang bisa dilakukan dengan mudah dengan bantuan teknologi, perkembangan teknologi bisa kita manfaatkan seperti halnya untuk membantu di dunia pendidikan (Wulan, 2017).

Pendidikan Islam menjadi sangat penting bagi peserta didik di sebuah lembaga pendidikan, karena akan mendidik dan menaati sebuah ajaran dan nilai-nilai di pendidikan islam dalam pengimpletnya dalam kehidupan sehari hari dan agar tujuan Pendidikan Islam dapat tercapai secara maksimal (Sukring 2016)

Jika kita lihat kembali bagaimana teknologi dalam pendidikan dimasa sekarang itu sangat mempunyai peran yang mendukung bagi para pendidik dalam melaksanakan pengajaran terhadap peserta didik, namun dibalik pelaksanaan tersebut terdapat media media yang menjadi jembatan bagi para pendidik di masa sekarang dalam pengoptimalan sistem belajar mengajar yang mana terkendala dengan Covid-19 yang mempengaruhi semua kondisi pembelajaran ataupun di segala aspek di dunia. Fokus yang di lakukan oleh para pendidik dimasa Covid-19 mereka berlomba lomba mencari solusi yang tepat dan presisi dalam mengatasi problem yang tengah melanda dunia pendidikan.

Pendidikan dimasa Covid-19 ini menjadi pusat perhatian bagi para ahli dalam mencari cara untuk mengatasi kendala kendala yang hadir di dunia pendidikan, sesuai dengan cara pengajaran di negara ini yang mana guru aktif dan memberikan pengajaran yang memberikan dampak positif yang mampu membawa dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik walaupun terkendala oleh kondisi yang mana banyak keterbatasan dalam pembelajaran tersebut, maka dari itu para ahli didalam bidang pendidikan memfokuskan bagaimana memberikan solusi atas problem yang ada, salah satunya menghadirkan Teknologi sebagai pengusung solusi yang cukup membawa banyak manfaat dalam dunia pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana peran dari Teknologi pendidikan dalam membentuk atau mengkonsep pendidikan yang berkemajuan di era yang mana kita akan memasuki Revolusi Industri 5.0 dan bagaimana membawa perubahan yang signifikan atas Pendidikan Islam saat ini. Dalam mengkonsep sebuah hal terutama dalam Pendidikan Islam yang menggunakan media Tehnologi perlu adanya pertimbangan dan penelitian yang lebih akurat, karena menyangkut bagaimana keefektifan sebuah media yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Islam.

Islam merupakan suatu Agama yang memberikan solusi di setiap problematika dan masalah yang ada di dunia ini. Teknologi digital dapat membantu guru dalam memproduksi bahan pelajaran dan memungkinkan mereka untuk menghabiskan waktu dengan peserta didik. Dengan tersedianya komputer guru dapat menyusun rencana pembelajaran dan materi materi yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dipelajari. Selain itu tersedianya internet juga memugkinkan peserta didik untuk mengakses informasi dengan mudah dari sumber yang berbeda(Lestari, 2018).

## METODE PENELITIAN

Jenis observasi yang dipakai ialah obesrvasi kepustakaan alias studi kepustakaan, yaitu Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun data maupun artikel ilmiah dengan tujuan topik investigasi atau koleksi literatur institut (Mestika, 2014). Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Danial & Wasriah, 2015).

Dukungan bahan perpustakaan seperti buku referensi, makalah observasi, artikel, notasi dan majalah berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Pendekatan yang dipakai penulis dalam investigasi ini ialah pendekatan semiotik. Metode semiotik adalah model observasi dengan mempelajari dan mencari tanda-tanda dalam wacana dan menjelaskan makna tanda-tanda tersebut, sekaligus mencari hubungan dengan ciri-ciri tanda tersebut. simbol ini untuk memahami artinya. (Sari & Asmendri, 2020).

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### TEMUAN

Pendidikan di masa pandemic Covid-19 menjadi perhatian yang amat penting karena dunia Pendidikan dibuat putar otak dalam menjalankan Pendidikan karena pada masa pandemic Covid-19 dunia pendidikan di paksa untuk melakukan kegiatannya dari rumah atau bisa disebut dengan istilah daring (online) terutama pada pendidikan agama islam

sendiri yang dimana hal tersebut memunculkan inovasi baru dalam dunia Pendidikan yaitu Pendidikan Agama Islam Berkemajuan. Dalam penelitian ini penulis memakai pengumpulan data dalam mencari sumber-sumber infomasi dalam riset ini dimana dalam pengumpulan data tersebut terdapat beberapa metode yaitu sebagai berikut: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi (Sugiyono, 2019).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pendidikan Islam Berkemajuan**

Pendidikan dalam Islam adalah merupakan bagian dari kegiatan dakwah dan kata terakhir ini yang diungkap di Alquran. Ia memberikan suatu model pembentukan kepribadian seseorang, keluarga dan masyarakat. Sasaran yang hendak dicapai ialah terbentuknya akhlak yang mulia, serta mempunyai ilmu yang tinggi dan taat beribadah (Yusuf, 2015).

Pendidikan Islam adalah upaya sadar dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik secara maksimal. Sistem pendidikan dapat mengubah, mengarahkan atau bahkan membentuk manusia sesuai dengan tahap perkembangannya. Usaha membentuk diri manusia diperlukan keseriusan semua komponen yang ada dalam diri manusia itu sendiri. Selama manusia mau merubah untuk sebuah tujuan hidup yang mulia dan berkemajuan tentu menjadikan semangat dalam mencapai cita-citanya(Ismunandar, 2021).

Pendidikan Islam adalah suatu proses yang dilakukan untuk melahirkan manusia yang beriman sepenuhnya kepada Tuhan, yang bertakwa, dan yang dapat merasakan kehadiran khilafah di muka bumi. Pendidikan adalah instruksi sadar oleh seorang pendidik dalam perkembangan fisik dan mental peserta didik menuju pembentukan kepribadian yang utama (Tafsir, 2014).

Dalam diskursus pendidikan Islam, ada beberapa istilah bahasa Arab yang sering digunakan para pakar dalam memberikan definisi Pendidikan Islam, walaupun terkadang dibedakan, namun juga terkadang disamakan yakni al-tarbiyah, al-ta'dib dan al-ta'līm Sayid Muhammad al-Naquib al-Attas lebih memilih istilah al-ta'dib untuk memberikan pengertian pendidikan dibanding istilah lainnya, karena al-ta'dib menunjukkan pendidikan untuk manusia saja, sementara istilah al-tarbiyah dan al-ta'līm berlaku untuk makhluk lain (hewan). Sementara Abdurrahman al-Nahlawi berpendapat bahwa istilah yang paling tepat untuk mendefinisikan pendidikan adalah istilah al-tarbiyah. Sedangkan tokoh pendidikan

lainnya, Abdul Fattah Jalal berpendapat lain bahwa al-ta'lim merupakan istilah yang lebih tepat untuk memberikan definisi Pendidikan (Mappasiara, 2018).

Kata *ta'lim* lebih condong pada aspek pengetahuan kognitif tarbiyah lebih menekankan pada pemeliharaan dan asuhan dengan kasih sayang, dan ta'dib menekankan pada aspek kognitif afektif, dan psikomotorik (Shobron,2009:279). Jadi Pendidikan Islam merupakan segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah serta daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam. Menurut Muhammad Quthb Pendidikan Islam yaitu sebuah cara dengan cara metode penyelesaian yang menyeluruh pada perwujudan manusia baik pada jasmani atupun ruhani pada dasarnya penilian baik dari segi kehidupan ataupun secara mentalnya saat melaksanakan tugas yang sudah di tentukan. berbeda lagi pandangan menurut Achmadi, bahwasanya sebuah Pendidikan Islam adalah upaya dari segala bentuk usaha dalam memelihara fitrah dan sumberdaya yang bersifat insani ada padanya. terbentuknya manusia yang seutuhnya sesuai pada norma agama islam yang berlaku. Rumusan pada definisi tersebut sebagai bentuk upaya dalam memberikan pengarahan terhadap hal yang menyangkut pada pengembangan fitrah serta membentuk manusia yang seutuhnya sama seperti dengan norma Islam yang sudah di tetapkan dan berlaku (Abdullah, 2015).

Praktik Pendidikan Islam berjalan beriringan dengan landasan yang baik dan kokoh. Oleh karena itu pendidikan islam harus memiliki landasan yang jelas sebagai karya pembentukan manusia, dengan begitu semua kegiatan yang bersangkutan tentang penetapan tujuan pendidikan Islam dimasa sekarang (Daradjat, 2016). Pendidikan Islam berkemajuan sebagaimana penjelasan yang mengarah pada penyelarasan ilmu dengan Pendidikan Islam sesuai dengan integrasi menyeluruh pada bidang ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Pendidikan Islam dengan cara pengimplementasain Agama yang sesuai pada kehidupan perihal iman dan kemajuan ilmu yang menyeluruh pada kondisi tertentu. Pengembangan dari arti makna serta komitmen pada dunia pendidikan dilihat dari seseorang tersebut akan termotivasi dengan cara tertentu agar mencapai prestasi, mempunyai semangat dalam menciptakan hal baru serta menemukan ide yang berinovasi pada sumber semangat didalam diri untuk terus mencari dan menemukan solusi pada suatu hal yang sedang terjadi dengan melibatkan pola berfikir kritis serta pengambilan keputusan secara tepat. Bahwasanya adanya keterlibatan pengembangan yang searah pada tujuan serta pengarahan kepada dunia pendidikan. Peserta didik di berikan kesempatan agar tidak selalu mengikuti pola logika dalam

mengembangkan sebuah ilmu yang bersifat luas. Teknologi berguna sebagai perantara yang memberikan kesempatan pada peserta didik agar mengembangkan sendiri bagian yang menjadi potensinya. Pengembangan diri yang bersifat personal bisa melalui banyak cara dengan melibatkan diri pada pengetahuan serta wawasan melalui perkembangan teknologi yang dapat membantu mengembangkan pengetahuan serta wawasan melalui aplikasi tertentu yang memberikan kesempatan memperdalam keingintahuan pada bidang ilmu yang ingin dicari.

Berikut pembaharuan yang bisa dilakukan guna mencapai Pendidikan Islam dalam sudut pandang Islam berkemajuan yaitu :

- a) menciptakan sebuah wadah yang menaungi pendidikan pada integrasi bidang ilmu pendidikan Islam serta bidang pendidikan umum yang melahirkan dan menciptakan menyelarasakan ilmu. Alhasil pada ilmu agama ataupun ilmu umum dapat diberikan secara terpadu.
- b) Memberikan pelajaran agama tambahan di sekolah-sekolah umum.
- c) Pendidikan secara integrasi memberikan kesempatan dan solusi pada sistem pesantren atau umum dalam bentuk lembaga sekolah.
- d) Meningkatkan pemahaman serta berbahasa bahasa asing(Inggris dan Arab) sebagai media dalam mencari informasi pengetahuan ditengah zaman yang berkembang.

Lingkungan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan dan kesuksesan didalam pendidikan karena terdapat tiga tempat diantaranya didalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Semua ini memerlukan dukungan untuk mendukung cita-cita yang akan terwujud pada generasi terbaik diantaranya manusia yang sempurna dari segi wujud serta pengetahuannya dan pengetahuan tentang teknologi yang membawa dampak yang begitu terasa, pengasumsian teknologi sebagai wadah atau perantara yang mana Pendidikan Islam mampu mengkonsep bagaimana menciptakan sistem pembelajaran yang berkolaborasi dengan perkembangan teknologi yang terus maju.

## **2. Peran Teknologi terhadap Konsepsi Pendidikan Islam Berkemajuan**

Teknologi pendidikan adalah disiplin ilmu terapan maksudnya adalah Teknologi mampu berkembang sesuai kondisi di lokasi atau harus ada penyesuaian dengan apa yang dibutuhkan peserta didik. Diterapnya Teknologi agar proses pengajaran lebih efektif, efisien, lebih luas mencari informasi yang bermanfaat terhadap melaksanakan pembelajaran. Secara pengertian Teknologi diartikan sebagai seluruh sarana dalam menyediakan alat-alat yang berguna untuk berjalannya proses kehidupan manusia. Manfaat

bidang yang berbeda memberikan keringanan pada manusia untuk mejalanakan usaha serta mengembangkan hasil. Peningkatan kualitas pendidikan akan memaksa kita untuk memperluas pengajaran di dalam sebuah lembaga formal ataupun lembaga yang non-formal untuk meningkatkan pengajaran efisien,menarik dan intelektual selaras dengan usia, kesiapan dan seberapa penguasaan siswa kita.

Cakupan dalam teknologi pendidikan diantarnya adalah Aplikasi, teori serta praktik yang terintegrasi yang terdiri lima bidang diantaranya: bentuk, perkembangan, kegunaan, manajemen, serta penilaian akhir .Semua bagian ini ditujukan sebagai penyelesaian masalah belajar. Teknologi pedagogik sebagai sebuah profesi dibentuk atas upaya sistematis dan terencana untuk menerapkan teori, teknologi intelektual, dan aplikasi praktis teknologi pedagogis. Educational Assosiation Communication and Technology: Educational Technology adalah penelitian berupa praktik yang memberikan fasilitasi dalam pengajaran serta mengangkat hasil kerja, lewat merancang,pemakaian,proses mengelola, dan sumber daya Teknologi yang sesuai (Yuberti, 2015).

Berbentuk sebuah alat dan sarana yang baru hasil Teknologi tidak boleh dipisah atas produk yang telah tersedia. Istilah Teknologi pembelajaran dapat diterima dikalangan masyarakat serta menjadikan Teknologi pembelajaran itu sendiri memfokuskan objek formal. Teknologi Pendidikan mungkin dapat dikembangkan serta memberi manfaat dengan baik yang mana terdapat tenaga pengajar yang memiliki kompetensi mumpuni. Teknologi Pendidikan menggunakan teori serta praktek faktual membawa bagian komplit atas beberapa upaya yang membentuk sumber daya manusia khusus pada sistem pendidikan atau pelatihan. Dengan adanya tenaga terdidik dan juga terlatih dalam bidang Teknologi Pendidikan secara konseptual dapat terjamin usaha atas penerapan Teknologi pendidikan didalam lembaga-lembaga yang melakukan penyelenggaraan penagajaran. Teknologi memiliki kemampuan untuk menciptakan model pendidikan yang baru dengan cara belajar yang lebih modern. Model pembelajaran ini menggunakan teknologi informasi untuk memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk berkreasi sat membuat konten yang interaktif dan profesional. Hal ini memberikan peluang besar bagi kemajuan siswa dan guru untuk meningkatkan produktivitas dan mempercepat pertumbuhan pembelajaran. Model pembelajaran Islam yang menggunakan teknologi informasi juga dapat mengurangi biaya yang terkait dengan penyediaan materi program. Memanfaatkan waktu guru dengan lebih baik(Agustian & Salsabila, 2021). Menurut pendidikan islam peranan teknologi memiliki kontribusi antara lain:

- a) Memfasilitasi kegiatan belajar dan belajar Islam, serta pengembangan teori-teori tentang studi islam. (Masjudin, 2020)
- b) Teknologi Pendidikan Islam berperan dalam peningkatan kualitas sistem pembelajaran untuk mendalami Islam secara menyeluruh.
- c) Teknologi sendiri dalam dunia Pendidikan Agama Islam membantu berbagai penelitian untuk memperkuat teknologi pembelajaran Islam sesuai dengan konsep Al-Qur`an. (Mukarromah, 2016)
- d) Mengubah gaya belajar dan cara berkomunikasi dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik. (Mukarromah, 2016)
- e) Membantu membangun dan meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam memahami PAI. (Mukarromah, 2016)
- f) Teknologi Pendidikan membantu mempermudah siswa dan pendidik untuk mengakses apa yang belum mereka pelajari sebelumnya. (Mukarromah, 2016)
- g) Membantu kesulitan siswa di sekolah dengan cara mengurangi default seperti buku yang diganti dengan media misalnya internet yang bersifat fleksibel dapat diakses sesuai kebutuhan pengguna. (Hasibuan, 2015)

Contohnya pemanfaatan Tehnologi Informasi dibidang pembelajaran agama berbagai macam manfaat bisa diakses saat kegiatan belajar mengajar. Akses ke berbagai sumber media pembelajaran di era Teknologi IT membawa kemudahan dalam mencari informasi sebagai upaya peningkatan skill tentang keterampilan mengajar dalam mengukur kemampuan belajar siswa. dengan kemudahan mengakses informasi melalui IT sekarang memberikan warna baru dengan inovasi yang lebih kreatif dan mumpuni di dalam pendidikan agama menggunakan media audio visual. Sumber belajar dimasa sekarang semakin meluas tentu saja penggunaan teknik dalam penyampaian pembelajaran menjadi lebih jelas serta jangkauan yang meluas sebagai bagian dari kurikulum Tehnologi Informasi, selanjutnya siswa mampu memanfaatkan Teknologi Informasi yang baru untuk mengkomunikasikan tentang gagasan ide serta memeriksa informasi mengenai hasil pembelajaran mereka. Pendekatan melalui informasi TI menciptakan sebuah inovasi keterbaruan pada Pendidikan Agama Islam. dimasa ini keberadaan komputer serat jaringan web mampu membawa laju penyampaian pengetahuan dengan begitu signifikan. Seseorang di didik agar mampu mengakses kemudahan pada media pembelajaran yang mana mampu di akses kapan saja sehingga membawa dampak yang dekat dengan ilmu pengetahuan agama(Ardita et al., 2021).

Kesimpulannya Teknologi Pendidikan merupakan salah satu bidang keilmuan dalam bidang pengetahuan dalam bentuk aplikasi. Teknologi Pendidikan Agama Islam yaitu sebuah ilmu yang memiliki fungsi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa sekarang, dibutuhkan solusi serta gagasan dalam membantu menyelesaikan permasalahan didunia pendidikan tentu saja membutuhkan inovasi serta ide kreatif dalam menciptakan perubahan pada hasil kinerja pendidik. yang mana peserta didik mampu memahami pengetahuan tentang kemajuan Teknologi yang dapat membantu kemudahan pendidik dan peserta didik dalam mengakses pengetahuan menggunakan kemajuan teknologi yang terusmenerus berkembang

## PENUTUP

Teknologi sendiri tidak bisa jauh dari pengaruh kemajuan revolusi industri pada masa sekarang jika dilihat bagaimana peranan teknologi tersebut memberikan inovasi baru pada pendidikan islam di masa kini. Perkembangan Teknologi mengimbau kepada ranah pendidikan yang mana mendapat penyesuaian baru pada perkembangan kemajuan teknologi di bidang peningkatan kualitas pengajaran pendidikan khususnya pemanfaatan Teknologi pada dunia pendidikan perihal perencanaan proses pembelajaran. Peranan dunia pendidikan dengan melibatkan teknologi sebagai bekal kepada peserta didik dengan menambahkan pemahaman pengetahuan tentang komputer dan pemahaman dalam mengakses informasi sebagai pengetahuan wawasan baru yang berguna bagi peserta didik. Pencarian Informasi pada pembelajaran berguna pada siswa sebagai bahan belajar juga memainkan peran yang cukup membawa pengaruh bagi guru.

Namun peran Teknologi dalam pendidikan diposisikan sebagai alat atau media yang tidak selalu positif dan ada juga membawa dampak negatif dari Teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk itu perlu adanya pendidik yang dapat memilih untuk menyaring media dan secara selektif menggunakannya dalam pembelajaran. Kecanggihan Teknologi dalam proses pembelajaran memberikan peran dan manfaat yang optimal untuk berhasil mencapai tujuan pendidikannya.

Dengan berkembangnya zaman, terdapat kecenderungan pada dunia pendidikan agar beralih dari pendidikan tradisional, mengarah pada pertemuan tidak langsung ke pendidikan yang bersifat meluas. Pada satu kondisi yang mana pendidikan akan menjadi simpel, terbuka serta mampu dijangkau oleh pengguna teknologi yang membutuhkannya tanpa memandang jenis usia maupun pada segi pengalaman yang di dapat pada dunia

pendidikan . Masa depan pendidikan tidak akan ditentukan oleh gedung sekolah, melainkan adanya penggunaan teknologi pada komunikasi yang membawa hal baru dalam melakukan kegiatan yang bersifat interaksi dan kerjasama yang bersifat tidak langsung.

Pendidikan islam membawa hal baru yang menyangkut pada pengembangan pengetahuan bagi pendidik maupun dari peserta didik pada sebuah wadah yang berupa lembaga di dunia pendidikan. Mendidik serta melaksanakan kewajiban untuk mengikuti sebuah pengajaran berdasarkan nilai-nilai di dalam Pendidikan Islam secara pengimplementasiannya pada aktivitas sehari-hari mempunyai tugas sebagai manusia yang memiliki peran pada Pendidikan islam mampu dicapai dengan sepenuhnya. Pendidikan islam berkemajuan berdasarkan Pendidikan Islam mengacu pada mengintegrasikan penyelarasan ilmu pada perkembangan perubahan pada suatu kondisi tertentu. Pada pendidikan yang menggunakan integrasi agama dengan melibatkan kehidupan seperti iman dan kemajuan yang bersifat menyeluruh.

Teknologi yang mampu membentuk dan merancang strategi pengolahan Pendidikan Islam yang berimpak kepada kemajuan itu sendiri bisa melalui pendidikan, pengajaran yang memberikan tempat untuk inovasi-inovasi baru bagaimana Pendidikan Islam yang berkolaborasi dengan Teknologi sesuai dengan revolusi industri yang terus berganti, perlu dicatat bahwasanya Teknologi dimasa sekarang akan terus mengalami perubahan kemajuan dengan berbagai hal-hal baru yang menarik dimasa yang akan datang, kolaborasi Teknologi itu sendiri sebagai alternatif yang mana problem-problem yang belum bisa di selesaikan bisa dicoba dengan berinovasi dengan menggunakan Teknologi sebagai jembatan penghubung penyelesaian atas permasalahan yang ada di dunia Pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2015). *Panduan Aqidah Lengkap*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir.
- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133.
- Ardita, C. R., Salsabila, U. H., Syarofah, A., Pahlevie, M. S., & Risam, M. R. N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(2), 173–184.
- Danial, & Wasriah. (2015). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Daradjat, Z. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

- Ismunandar. (2021). Pengembangan Pendidikan Islam Berkemajuan Perspektif Muhammadiyah. *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 1(1), 55–66. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i1.12>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Mappasiara. (2018). PENDIDIKAN ISLAM (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya). *Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 147. <https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4940>
- Mestika, Z. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (Cet. ke-1). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Muhson, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 13.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tafsir, A. (2014). *Filsafat Pendidikan Islami: Integrasi jasmani, Rohani, dan Kalbu Mem manusiakan Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wulan, E. R. (2017). Komunikasi dan teknologi informasi pendidikan. In *Buku Teknologi Pendidikan* (Vol. 01, Issue 01). Bandung: Batic Press.
- Yuberti. (2015). *Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Akademika Jurnal Pemikiran Islam STAIN Jurai Siwo Metro Lampung.
- Yusuf, H. . (2015). *Pendidikan Efektif Agama Islam*. Jakarta: IKIP.